

Peran Opini Audit Dalam Memoderasi Profitabilitas dan Leverage Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

Gracesya Angelia Tapa^{1*}, Muhammad Azis², Aswar Anwar³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: gracesyaangelia@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 18-11-2025

Revision: 10-10-2025

Published: 26-11-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.244

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan peran opini audit sebagai variabel moderasi. Populasi diambil dari perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI, sampel sebanyak 34 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi logistik pada aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit tidak dapat memberikan pengaruh moderasi terhadap profitabilitas dan *leverage* secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit dapat memberikan pengaruh moderasi terhadap profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Opini audit, ketepatan waktu pelaporan, profitabilitas, *leverage*

A B S T R A C T

This study aimed to test and analyze the influence of profitability and leverage on the timeliness of financial reporting and taking into account the role of audit opinion as a moderating variable. The population was taken from property and real estate sector companies listed on the IDX, the sample consisted of 34 companies taken using purposive sampling techniques. Data were analyzed using the logistic regression method on the SPSS application. The results of the study showed that profitability and leverage partially did not have a significant effect on the timeliness of financial reporting, profitability and leverage simultaneously had a significant effect on the timeliness of financial reporting, audit opinion could not provide a moderating effect on profitability and leverage partially on the timeliness of financial reporting, audit opinion can provide a moderating effect on profitability and leverage simultaneously to the timeliness of financial reporting.

Acknowledgment

Key word: Audit opinion, timeliness of reporting, profitability, leverage

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk penyajian informasi terkait situasi keuangan suatu perusahaan, kemudian lebih lanjut menggambarkan kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2020). Dalam menyajikan laporan keuangan yang relevan, salah satu aspek yang penting yaitu ketepatwaktuan (timeliness) (Suryadi, 2021). Ketepatwaktuan mengandung arti bahwa informasi keuangan wajib tersedia saat dibutuhkan, terkhusus ketika membuat keputusan bisnis (Hery, 2023). Pelaporan keuangan yang dilakukan dengan tepat waktu dapat menyediakan pemangku kepentingan akses yang lebih optimal terhadap informasi yang diperlukan guna menciptakan keputusan yang cerdas dan strategis. Informasi Pelaporan keuangan tanpa didasari ketepatwaktuan dapat berdampak negatif bagi berbagai pihak, termasuk perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan pengumuman yang diterbitkan BEI pada setiap tahunnya masih ditemukan perusahaan yang gagal menyetorkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sektor properti dan real estate menyumbang angka paling besar terhadap jumlah perusahaan yang mendapat peringatan tertulis I atas keterlambatan menyerahkan laporan keuangannya menurut data penyampaian laporan keuangan tahun 2021-2023. Banyaknya perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya tahun 2021-2023 diungkapkan dalam tabel dibawah.

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Terdaftar BEI yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan dan Diberikan Peringatan Tertulis I Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Perusahaan Terlambat	Jumlah Perusahaan Terlambat Sektor Properti dan Real Estate
2021	91	15
2022	143	15
2023	129	19

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan dalam menyetorkan laporan keuangannya. Profitabilitas kerap dijadikan variabel yang mempengaruhi ketepatwaktuan pelaporan keuangan sebab tingginya nilai profitabilitas dipandang sebagai berita positif bagi perusahaan yang dapat mendorong perusahaan untuk menyediakan laporan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati & Khoiriawati (2022) profitabilitas mem-

berikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, penelitiannya dilakukan pada sektor Perbankan di BEI tahun 2018-2020. Tetapi temuannya tidak konsisten dengan penelitian Fortuna & Khristiana (2021) dalam penelitiannya pada sektor manufaktur sub sektor barang konsumsi yang memuat temuan profitabilitas tidak memberikan pengaruh atas ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Selanjutnya faktor *leverage*, nilai *leverage* yang rendah menandakan kondisi keuangan perusahaan stabil, karenanya dapat mendorong ketepatwaktuan dalam menyampaikan laporan keuangan. Menurut Handayani, Danuta, & Nugraha (2021), *leverage* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Sementara Diliasmara & Nadirsyah (2019) mengungkapkan tidak didapatkan pengaruh signifikan antara *leverage* dan ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih terdapat gap yang disebabkan tidak kosistennya hasil penelitian. Sehingga dikemukakan variabel moderasi yaitu opini audit yang diharapkan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Opini "*Unqualified*" dianggap menjadi pendapat positif yang dapat memberikan dorongan tambahan kepada perusahaan untuk mematuhi tenggat waktu pelaporan keuangan karena mengindikasikan bahwa laporan tersebut telah melewati pemeriksaan independen yang ketat. Opini audit yang tidak wajar atau dengan catatan (*qualified or adverse opinion*) mungkin menyebabkan perusahaan menghadapi tekanan lebih besar untuk memperbaiki masalah yang diungkapkan oleh auditor sebelum melaporkan hasil keuangan mereka.

Dengan demikian, penelitian terfokus pada bagaimana variabel opini audit memperkuat atau memperlemah (moderasi) pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan, sehingga dapat membantu memahami lebih dalam tentang dinamika pelaporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk menguji dan menganalisis dampak variabel independen, yakni profitabilitas dan *leverage*, terhadap variabel dependen, yaitu ketepatwaktuan pelaporan keuangan, serta memperhitungkan peran opini audit sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat menambah kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil melalui

pendekatan *non-probability sampling* yakni *purposive sampling* hingga mendapatkan 34 perusahaan dengan 102 data. Data penelitian ini dianalisis melalui teknik statistik deskriptif, analisis regresi logistik, analisis regresi moderat dan uji hipotesis. Pengujian dan analisis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

Hipotesis

- H₁: Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.
- H₂: *Leverage* memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.
- H₃: Profitabilitas dan *leverage* secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.
- H₄: Opini audit secara signifikan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan
- H₅: Opini audit secara signifikan memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.
- H₆: Opini audit secara signifikan memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independen

	N	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. dev
Profitabilitas (X ₁)	102	0.05	41.19	4.81	5.93
<i>Leverage</i> (X ₂)	102	0.23	290.45	56.78	50.19
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Merujuk pada tabel 2, statistik deskriptif menunjukkan rata-rata nilai profitabilitas sebesar 4.81%. Nilai ROA terendah yaitu 0.05% dari PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) di tahun 2022, situasi ini terjadi karena laba bersih perusahaan menurun dengan Total aset yang relatif stagnan. penurunan laba bersih disebabkan oleh penurunan pendapatan penjualan yang signifikan tetapi tidak disertai penurunan beban yang seimbang. Penurunan laba bersih REAL tahun 2022 menjadi Rp 167.069.190 dari laba bersih pada tahun 2021 yang mencapai Rp 1.266.587.627. Laba bersih perusahaan REAL sedikit meningkat pada tahun 2023 yaitu 177.-770.573, tetapi tetap mendapatkan ROA yang rendah yaitu 0,05%.

Nilai ROA tertinggi yaitu 41.19% dari PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR) pada tahun 2021. Tingginya ROA Perusahaan WINR dikarenakan tingginya total aset yang diikuti dengan tingginya kenaikan Laba bersih. Kenaikan Laba bersih perusahaan WINR disebabkan karena peningkatan nilai penghasilan lain-lain khususnya peningkatan nilai pada akun keuntungan selisih nilai wajar. Kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan ROA menjadi 5.16% dikarenakan penurunan laba bersih yang diakibatkan karena tidak adanya penambahan laba pada akun keuntungan selisih nilai wajar seperti yang terjadi pada tahun 2021. Selanjutnya terjadi peningkatan ROA kembali pada tahun 2023 menjadi 32,08% dimana hal ini dikarenakan peningkatan laba bersih yang oleh sebab peningkatan nilai pada akun keuntungan selisih nilai wajar.

Selanjutnya statistik deskriptif juga menunjukkan nilai rata-rata *leverage* yang diukur dengan rasio DER sebesar 56.78. Nilai DER terendah yaitu 0.20% dari PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) pada tahun 2021. DER yang rendah mengindikasikan bahwa pendanaan cenderung didominasi oleh modal sendiri (ekuitas) dibandingkan dengan utang. DER yang rendah pada perusahaan INDO disebabkan karena liabilitas perusahaan lebih kecil dibanding dengan perusahaan-perusahaan dalam sektor yang sama yaitu RP 1.927.235.221 dengan total ekuitas yaitu Rp. 978.741.033.289. DER perusahaan INDO tahun 2022 yaitu 0.23%, dan tahun 2024 yaitu 0,46%, nilai ini cenderung naik pada tiap tahunnya tetapi tetap menunjukkan nilai DER yang rendah.

Sementara nilai DER tertinggi yaitu 290.45% dari PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) pada tahun 2021. DER yang Tinggi pada tahun 2021 disebabkan oleh ekuitas perusahaan yang tergolong rendah yaitu RP 41.980.901.000 dibandingkan ekuitas perusahaan pada sektor yang sama yaitu ratusan miliar hingga puluhan triliun. Walaupun pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2021 DER turun menjadi 116.02% kemudian tahun 2023 DER menjadi 76.60% namun nilai ini masih menunjukkan DER yang relatif tinggi, dimana penggunaan utang lebih tinggi dibanding dengan ekuitas perusahaan.

Tabel 3 Hasil Uji Deskriptif Frekuensi Opini Audit

		Frekuensi	Persentase
Valid	<i>Selain Unqualified</i>	3	2.9
	<i>Unqualified</i>	99	97.1
	Total	102	100.0

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Merujuk pada tabel 3, frekuensi perusahaan yang mendapatkan opini audit Unqualified yaitu 99 dari 102 sampel, dengan persentase 97%. Sementara perusahaan yang mendapat opini audit di luar unqualified yaitu 3 dari 102 sampel dengan persentase 2.9%.

Tabel 4 Hasil Uji Deskriptif Frekuensi Ketepatwaktuan

		Frekeunsi	Persentase
Valid	Tidak Tepat Waktu	6	5.9
	Tepat Waktu	96	94.1
	Total	102	100.0

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Tabel 4 memberikan gambaran frekuensi perusahaan menyertakan laporan keuangan sebagian besar telah tepat waktu yaitu 96 dari 102 sampel dengan persentase 94,1%. Sementara perusahaan dengan kategori tidak tepat waktu yaitu 6 dari 102 sampel dengan persentase 5.9%.

Analisis Regresi Logistik

Uji Kelayakan model

Uji kelayakan model dalam analisis logistik mengacu pada interpretasi nilai dari uji *hosmer and lemeshow test* berdasarkan *Chi-Square* dan signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ model regresi menunjukkan kelayakan penggunaan terhadap data yang dianalisis. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ model regresi tidak menunjukkan kelayakan penggunaan terhadap data yang dianalisis.

Tabel 5 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-Square	df	Sig
1	8.487	8	0.387

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 5, nilai *Chi-Square* yaitu 8.400 dan signifikansi 0.395 > 0.05 . Nilai ini mengonfirmasi model regresi telah layak dijalankan dalam penelitian.

Uji Keseluruhan Model

Uji ini dilakukan dengan memperhatikan perbandingan hasil prediksi model dengan hasil aktual data, yaitu perbandingan $-2LL$ awal (*block number = 0*) dengan nilai $-2LL$ akhir (*block number = 1*). Apabila terjadi pengurangan dari $-2LL$ awal ke akhir, maka model regresi sudah baik dalam menggambarkan data.

Tabel 6 Uji Keseluruhan Model

Step	-2 Log Likelihood
0	45.638
1	38.720

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Dari tabel 6 nilai -2LL awal yaitu 45.658 sedangkan nilai -2LL akhir turun menjadi 23.631. Sehingga terdapat penurunan sebesar 22.027. dengan demikian mengartikan bahwa penambahan variabel independen membuat model semakin bertambah baik.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi mengevaluasi tingkat kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik menggunakan nilai Nagelkerke's R Square.

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Step	Tanpa Moderasi			Dengan Moderasi		
	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	38.720 ^a	0.066	0.182	28.832 ^a	0.152	0.421

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 7, dilakukan dua kali pengujian dalam mengetahui nilai Koefisien determinasi R2 yaitu pengujian variabel independen tanpa moderasi dan pengujian variabel independen dengan moderasi. Nilai Nagelkerke R Square atas variabel independen profitabilitas dan *leverage* sebesar 0,182. Nilai ini mengartikan bahwasanya variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 18,2 persen. Selanjutnya pengujian variabel independen dengan melibatkan variabel moderasi opini audit memiliki nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,421. Nilai ini mengartikan variabel independen dengan moderasi dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 42,1 persen. Selebihnya yaitu 57,9 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Matriks Klasifikasi

Tabel 8 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Diamati	Diprediksi		Percentase Benar	
	Ketepatwantuan			
	Tidak tepat waktu	Tepat waktu		
Step 1 ketepatwaktuan	Tidak tepat waktu	1	5	
	Tepat waktu	0	96	
Persentase keseluruhan			96.1	

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Kemampuan model regresi dalam memprediksi perusahaan yang tepat waktu adalah 100% yang dilihat dari 96 perusahaan yang secara penuh di prediksi benar menyertorkan laporan

ran keuangan dengan tepat waktu. Kemampuan model dalam memprediksi perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu 16,7% yang dilihat dari 6 perusahaan yang seharusnya diklasifikasikan tidak tepat waktu tetapi terdapat 5 perusahaan diprediksi tepat waktu. Keseluruhan tingkat ketepatan model regresi dalam memprediksi ketepatwaktuan pelaporan keuangan perusahaan adalah 95,1%.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan *logistic regression binary*, untuk pengujian dengan variabel moderasi ditambahkan pengujian Moderat Regression Analysis (MRA). Hipotesis diuji melalui metode regresi logistik dengan ketetapan signifikansi 5%.

Uji Parsial

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Uji Regresi Logistik					
		B	S.E	Wald	Sig.
Step 1a	ROA	-0.122	0.048	6.437	0.011
	DER	-0.009	0.008	1.224	0.269
	Constant	4.188	0.914	21.013	0.000
Uji Regresi Moderasi					
		B	S.E	Wald	Sig.
Step 1a	ROA	-1.758	2.242	0.614	0.433
	DER	-0.031	0.020	2.355	0.125
	X ₁ Z	1.615	2.241	0.519	0.471
	X ₂ Z	0.030	0.021	2.157	0.142
	Constant	4.427	1.168	14.360	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Hasil pengujian hipotesis secara parsial simpulkan sebagai berikut.

1. Variabel profitabilitas (ROA) mengandung koefisien regresi bernilai -0.122 dan signifikansi $0.011 < 0.05$, mengonfirmasi bahwa hipotesis pertama profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan **ditolak**.
2. Variabel *Leverage* (DER) mengandung koefisien regresi bernilai -0.009 dan signifikansi $0.269 > 0.05$, mengonfirmasi bahwa hipotesis kedua *leverage* memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan **ditolak**.
3. Variabel interaksi profitabilitas (ROA) dengan opini audit mengandung koefisien regresi bernilai 1.615 dan signifikansi $0.471 < 0.05$, mengonfirmasi bahwa hipotesis keempat Opini audit secara signifikan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan **ditolak**.

4. Variabel interaksi *leverage* (DER) dengan opini audit mengandung koefisien regresi bernilai 0.050 dan signifikansi $0.142 > 0.05$, mengonfirmasi bahwa hipotesis kelima opini audit secara signifikan memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan **ditolak**.

Uji Simultan

Pembuktian uji *Chi-square* pada tabel *Omnibus Test of Model Coefficients* adalah guna melihat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dengan batas signifikansi 5%. Dilakukan dua kali uji karena penelitian ini melibatkan variabel moderasi, yaitu pengujian tanpa moderasi dan pengujian dengan moderasi

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Omnibus Test of Model Coefficients)

	Step 1	Tanpa moderasi			Dengan Moderasi		
		Chi-square	df	Sig.	Chi.square	df	sig
	Step	6.918	2	0.031	16.807	4	0.002
	Block	6.918	2	0.031	16.807	4	0.002
	Model	6.918	2	0.031	16.807	4	0.002

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Hasil pengujian hipotesis simultan disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel independen profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) mengandung nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Mengonfirmasi hipotesis ketiga Profitabilitas dan *leverage* secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan **diterima**.
2. Variabel independen profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) dengan Moderasi Opini audit mengandung nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Mengonfirmasi hipotesis keenam opini audit secara signifikan memoderasi hubungan profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan **diterima**.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

Nilai signifikansi variabel profitabilitas pada tabel 9 adalah 0.011 menunjukkan nilai dibawah 0.05. Namun nilai koefisien regresinya yaitu -0.122 dimana nilai ini bertanda negatif yang mengartikan bahwa profitabilitas yang rendah menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Hasil ini mengartikan **H1 ditolak**, sehingga mengonfirmasi bahwa profitabilitas yang tinggi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Berdasarkan pengujian sampel didapati temuan bahwa secara empiris profitabilitas

mengandung pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Mengartikan bahwa sampel perusahaan tetap menyertakan laporan keuangannya tepat waktu walau pun mengandung profitabilitas rendah. Keadaan ini berhubungan dengan teori kepatuhan, bahwa perusahaan berusaha mematuhi kewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan tanpa memandang apakah perusahaan sedang mengalami rugi ataupun laba. Disisi lain walau pun memiliki profitabilitas yang tinggi, sejumlah perusahaan tetap dihadapkan pada keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. sehingga disimpulkan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan atas temuan peneliti Janrosl (2018) dan Ulfah & Widyartati (2020) yang mengungkapkan profitabilitas tidak menghasilkan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

Nilai signifikansi variabel *leverage* pada tabel 9 adalah $0.269 > 0.05$, dengan koefisien regresi bernilai -0.009 . Arah koefisien regresi variable *leverage* bernilai negatif mengartikan bahwasanya *leverage* yang rendah dapat mendorong perusahaan tepat waktu menyerahkan laporan keuangan, namun nilai signifikansi kurang dari $0,05$ membuat *leverage* tidak signifikan mendorong perusahaan untuk tepat waktu. Hasil ini mengartikan **H2 ditolak**, maka mengonfirmasi *leverage* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Temuan penelitian ini memberi gambaran bahwa rasio *leverage* yang tinggi bahkan rendah pada suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh atas ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Bahkan perusahaan dengan nilai *leverage* keuangan yang tinggi tetap dapat melaporkan keuangannya tepat waktu. Jika dihubungkan dengan teori kepatuhan, perusahaan berusaha memenuhi kewajiban menyampaikan informasi keuangan di hadapan pengguna laporan keuangan. Entah perusahaan mengandung *leverage* rendah hingga tinggi tetap dapat menyetor laporan keuangan tepat waktu untuk menghindari denda yang berpotensi berdampak pada kondisi keuangan. Hasil ini konsisten dengan temuan yang diungkapkan peneliti Diliasmara (2019) yang mengungkapkan bahwa *Leverage* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

Nilai signifikansi variabel independen Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan dalam tabel 10 yaitu $0,031 < 0,05$. Hasil ini mengartikan **H3 diterima**, sehingga mengonfirmasi

bahwa profitabilitas dan *leverage* dengan cara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Pengujian variabel independen secara parsial kurang cukup kuat memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan dikarenakan masing masing efeknya kecil sehingga tidak cukup kuat secara statistik. Namun Efek gabungan dari profitabilitas dan *leverage* terbukti bisa mendorong perusahaan menyetorkan laporan keuangan sesuai jadwalnya. Kondisi ini menunjukkan perusahaan tidak mengalami kendala yang besar dalam menyetorkan laporan keuangan tepat waktu jika keduanya memiliki nilai yang baik. Dikaitkan dengan teori kepatuhan, profitabilitas yang tinggi disertai *leverage* yang rendah dapat mendorong perusahaan mematuhi kewajiban pelaporan keuangan. Hasil dalam penelitian ini konsisten atas temuan yang diungkapkan peneliti Salihi et al (2023) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas dan *leverage* dengan cara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit dalam Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan regresi logistik yang melibatkan uji moderasi ditemui opini audit tidak signifikan dalam menambah pengaruh antara profitabilitas terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan karena mengandung tingkat signifikansi $0.471 > 0.05$. Hasil ini mengartikan **H4 ditolak**, sehingga mengonfirmasi bahwa pengujian regresi logistik belum memberikan cukup bukti opini audit dapat memperkuat pengaruh atas profitabilitas terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Opini audit paling baik yaitu *unqualified* tidak selalu mencerminkan profitabilitas perusahaan yang tinggi. Hal tersebut terlihat ketika nilai profitabilitas perusahaan rendah tetapi menerima opini *unqualified*. Sehingga opini *unqualified* tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas dengan ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Demikian juga apabila opini audit perusahaan *unqualified* ditambah mengandung profitabilitas tinggi, bisa saja menyampaikan laporan keuangan dengan terlambat. Jika dikaitkan dengan teori kepatuhan, alasan perusahaan tetap tepat waktu menyetorkan laporan keuangan walaupun memiliki profitabilitas yang rendah semata-mata menunaikan tanggung jawab terhadap pengguna laporan keuangan (Widyadhari, 2017). Hasil dari penelitian ini relevan dengan temuan peneliti Azhari & Nuryanto (2020) yang mengungkapkan perusahaan dapat terlambat menyampaikan laporan keuangan hasil audit, sekalipun opini audit yang diterima adalah *unqualified*.

Pengaruh Opini Audit dalam Memoderasi Hubungan Antara *Leverage* Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

Merujuk pada hasil uji hipotesis dengan regresi logistik yang melibatkan uji moderasi ditemui opini audit tidak signifikan dalam menambah pengaruh *leverage* terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan karena memiliki tingkat signifikansi $0.125 > 0.05$. Hasil ini mengartikan **H5 ditolak**, mengonfirmasi bahwa belum terdapat cukup bukti opini audit dapat memperkuat pengaruh atas *leverage* terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

Opini audit *unqualified* bisa saja didapatkan oleh perusahaan yang mengandung *leverage* rendah ataupun tinggi. Perusahaan yang mendapatkan opini audit *unqualified* dan mengandung *leverage* rendah tidak dapat dipastikan selalu memenuhi tenggat menyetorkan laporan keuangan. Begitu pula perusahaan yang mendapatkan opini audit *unqualified* dengan *leverage* tinggi tidak dipastikan selalu melewati batas dalam menyampaikan laporan keuangan. Walaupun *leverage* tinggi menandakan sinyal buruk, tetapi kewajiban menyampaikan laporan keuangan tepat waktu harus tetap dilakukan (Kasin & Arfanti, 2018). Tingginya tingkat *leverage* perusahaan juga menandakan kepercayaan kreditur yang besar kepada perusahaan selama perusahaan tidak mempunyai masalah dalam melunasi pinjaman dan menyajikan laporan keuangan dengan wajar. Hasil ini relevan atas temuan oleh Pulwaka et al (2024) mengungkapkan opini audit tidak memperkuat pengaruh atas *leverage* terhadap Ketepatwaktuan pelaporan keuangan

Pengaruh Opini Audit dalam Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas dan *Leverage* Secara Simultan Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

Nilai signifikansi variabel independen Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan dalam tabel uji *omnibus* mengandung nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Mengartikan **H6 diterima**, mengonfirmasi opini audit secara signifikan memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan. Opini audit dari auditor independen bertindak sebagai penegasan mengenai kualitas laporan keuangan yang disiapkan perusahaan. Opini audit *unqualified* memberikan dorongan kepada perusahaan agar mengirimkan laporan keuangan sesuai jadwal, walaupun perusahaan mengandung *leverage* tinggi atau tingkat profitabilitas rendah. Temuan ini membuktikan bahwa opini audit berperan memperkuat pengaruh variabel profitabilitas dan *leverage* bersamaan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan.

SIMPULAN

Merujuk pada proses dan hasil penelitian, kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengujian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada pengujian yang dilakukan secara simultan baik ketika variabel moderator dilibatkan maupun tidak, selanjutnya tidak terdapat pengaruh signifikan pada pengujian yang dilakukan secara parsial baik ketika variabel modetaror dilibatkan maupun tidak. Hasil penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian secara empiris pada perusahaan sektor properti dan real estate tahun 2021-2023 yang menjadi sampel penelitian. Sehingga hasil penelitian ini juga dijadikan temuan pada sektor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.2>
- Azhari, F., & Nuryanto, M. (2020). *Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 7(1), 61–84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Diliasmara, D. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan keuangan*. Alfabeta.
- Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(1).
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hery. (2023). *Controllership Knowledge And Management Approach*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.60090/kar.v3i1.804.66-78>

- Pulwaka, R., Budiantara, M., Putu, D., & Maharani, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v7i1.19271>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Lverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 108–122. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Salihi, S. S., Rasit, & Jamidin. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JAK: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 30–43.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Ulfah, M., & Widayartati, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *JURNAL STIE SEMARANG*, 12(1), 96–108. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.399>
- Widyadhari, T. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2015-2020)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30596/jakk.v7i1.19271>